

## Abstraksi

Jika membahas tentang wanita Jepang, akan terlintas sosok wanita cantik yang disebut dengan *geisha*. Bila diterjemahkan secara harfiah, *geisha* adalah pelaku seni. Profesi *geisha* dimulai pada tahun 1600-an, sebelum periode Edo. Sebelum menjadi *geisha*, seseorang harus melewati masa latihan (*minarai*) selama 5-6 tahun, yang akan dilatih berbagai macam kesenian Jepang, seperti menari, menyanyi, menjamu acara minum teh dan bermain *shamisen*. Dalam menghibur tamu, *geisha* menampilkan macam-macam kesenian. Saat ini, Jepang tergolong negara berkembang, sehingga masyarakatnya cenderung memiliki sifat modern, dan sering kali sesuatu yang tradisional mulai diabaikan, sehingga profesi *geisha* yang tidak bisa lepas dari unsur kesenian tradisional mulai terlupakan. Saat ini jumlah *geisha* terus mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor modernisasi, faktor lamanya masa latihan sebelum menjadi *geisha* serta faktor tingginya harga *geisha*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini ditujukan untuk melengkapi persyaratan kelulusan dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr.Gerardus Polla. M.App.Sc, selaku pejabat sementara Rektor Universitas Bina Nusantara.
2. Ibu Ienneke Indra Dewi, Dra, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Sastra sekaligus Ketua Jurusan Bahasa Jepang.
3. Ibu Linda Unsriana, M.Si, selaku pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu serta pikiran untuk membimbing dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Ibu Nalti Novianti, SS, selaku dosen Bahasa Jepang yang bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan merevisi skripsi ini.
5. Ibu Hirata Kyoko, selaku dosen Bahasa Jepang yang telah memberikan waktu dan pikiran dalam membantu memperbaiki gaiyo.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.

7. Para staf Perpustakaan Universitas Bina Nusantara, Perpustakaan Universitas Indonesia dan Perpustakaan Japan Foundation.
8. Keluarga tercinta (Mama, Papa, dan juga Adik) yang telah memberikan doa restu, pengertian serta dorongan moril yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. “Sahabat terbaik” Audi Lasmana, yang telah memberikan waktu luangnya untuk membantu dalam mencari bahan-bahan untuk penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang angkatan 2001-2005, yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Hal tersebut dikarenakan kemampuan dan ilmu pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

### MUKA DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN HARDCOVER	ii
HALAMAN PERNYATAAN DEWAN PENGUJI	iii
ABSTRAKSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10

### BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Kebudayaan Jepang	12
2.2 Konsep Masyarakat Jepang	13
2.3 Teori Modernisasi	15
2.4 Pengertian Geisha	18

### BAB 3 ANALISIS DATA

3.1 Analisis Faktor Menurunnya Geisha Saat Ini	21
------------------------------------------------	----

3.1.1	Analisis Faktor Modernisasi Dalam Hubungannya dengan Penurunan Jumlah Geisha di Jepang	23
3.1.2	Analisis Faktor Lamanya Masa Training Bagi Geisha dalam Hubungannya dengan Penurunan Jumlah <i>Geisha</i> di Jepang	29
3.1.3	Analisis Faktor Tingginya Harga Geisha dalam Hubungannya dengan Penurunan Jumlah Geisha di Jepang	31
3.2	Analisis Kasus Faktor Penyebab Gadis Jepang Tidak Ingin Menjadi <i>Geisha</i>	33
3.2.1	Analisis Kasus Noriya	34
3.2.2	Analisis Kasus Suzuno	38
3.2.3	Analisis Kasus Tiga Geisha (Usagi, Umeka dan Ayumi)	40
<b>BAB 4</b>	<b>SIMPULAN</b>	
4.1	Simpulan	43
4.2	Saran	45
<b>BAB 5</b>	<b>RINGKASAN</b>	47
	BIBLIOGRAFI	52
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	55
	MUKA BELAKANG	
	HALAMAN JUDUL	i
	LEMBAR PERSETUJUAN GAIYOU	ii
	<i>GAIYOU</i>	1